

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan kuantitatif juga diartikan sebagai suatu penelitian yang menyajikan berupa angka-angka.<sup>80</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena objek yang akan diteliti diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan analisis statistik yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, persepsi, lokasi, dan motivasi terhadap keputusan menabung di bank syariah (studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2018 – 2019 di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung)

---

<sup>80</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 15.

## 2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh satu atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen.<sup>81</sup> Menurut Sugiyono penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui adanya suatu, hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini menggunakan hubungan kausal. Hubungan kausal merupakan hubungan yang bersifat sebab akibat.<sup>82</sup> Sehingga dalam penelitian ini terdapat empat variabel X (variabel bebas) dan variabel Y (variabel terikat). Variabel bebas pada penelitian ini adalah pengetahuan ( $X_1$ ), persepsi ( $X_2$ ), lokasi ( $X_3$ ), motivasi ( $X_4$ ) sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah keputusan menabung di bank syariah (studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2018 – 2019 di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung)

## B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subjek dan objek yang akan menjadi sasaran penelitian. Menurut sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas

---

<sup>81</sup> Sirilius Seran, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hal. 24.

<sup>82</sup> Suryani & Hendriyadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*, (Jakarta, Prenada Media, 2016), hal. 116.

dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya jumlah yang ada pada objek atau subjek, tetapi meliputi karakteristik atau sifat yang dimiliki objek atau subyek tersebut.<sup>83</sup> Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) tahun angkatan 2018 – 2019 di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulingagung dengan jumlah 3.287 orang.

## 2. Sampling

Menurut sugiyono teknik sampling merupakan teknik dalam pengambilan sampel. Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proporsional random sampling*. Menurut Sugiyono *proporsional random sampling* yaitu cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan cara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi.<sup>84</sup>

## 3. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>85</sup> Sedangkan menurut Arikunto sampel adalah bagian kecil yang terdapat dala populasi

---

<sup>83</sup> *Ibid.*, hal. 130.

<sup>84</sup> *Ibid.*, hal. 138.

<sup>85</sup> *Ibid.*, hal. 133.

dianggap mewakili populasi mengenai penelitian yang dilakukan<sup>86</sup>

Penelitian yang memiliki wilayah populasi yang besar tentunya akan mempersulit peneliti dalam pengambilan data sehingga diperlukan teknik pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel harus dilakukan dengan tepat dan dapat mewakili atau representatif dengan penentuan jumlah sampel, di mana penentuan jumlah sampel peneliti dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *slovin* yang dirumuskan sebagai berikut:<sup>87</sup>

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana:

n = Ukuran Sampel

N = Populasi (Jumlah mahasiswa FEBI tahun angkatan 2018 – 2019 di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung)

e = Tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel 0,01 atau 10%

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tahun angkatan 2018 2018 – 2019 di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang berjumlah 3.287 orang

---

<sup>86</sup> Masayu Rosyidah & Rafiq Fijra, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2021), hal. 130.

<sup>87</sup> Slamet Riyanto & Aglia Andhita Hatmawan, “*Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Ekperimen*”, (Sleman: Deepublish, 2020), hal. 12.

sedangkan tingkat kesalahan yang dipilih adalah 10%. Jadi untuk menghitung jumlah sampelnya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{3.287}{1 + 3.287(10\%)^2}$$

$$n = \frac{3.287}{1 + 3.287 \times 0,01}$$

$$n = \frac{3.287}{33,87}$$

$$n = = 97,0475347 = 97 \text{ Responden}$$

Jadi jumlah sampel yang digunakan untuk penelitian di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2018 – 2019 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sebanyak 97 responden.

### C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

#### 1. Sumber Data

Sumber data merupakan informasi yang digunakan dalam penelitian, sehingga sumber data harus dipastikan kebenarannya.<sup>88</sup> Sumber data penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

---

<sup>88</sup> Zaky Machmuddah, *Metode Penyusunan Skripsi Bidang Ilmu Akutansi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hal. 38.

a) Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama melalui kegiatan observasi, wawancara, kuesioner atau cara lainnya.<sup>89</sup> Data primer memerlukan pengolahan data lebih lanjut agar data tersebut memiliki makna. Dalam penelitian ini data primer diperoleh langsung dari hasil penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2018 2018 – 2019 di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang akan sedang menggunakan bank syariah.

b) Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui catatan buku, majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah dan lain sebagainya.<sup>90</sup> Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data ini yang terkait dengan tema pembahasan sebagai bahan pendukung.

## 2. Variabel

Variabel adalah karakteristik dari orang, objek, kejadian yang berbeda dalam nilai-nilai yang dijumpai pada orang, objek, atau kejadian

---

<sup>89</sup> Supriyono, *Akuntansi Keperilakuan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2018), hal. 48.

<sup>90</sup> *Ibid.*, hal. 48.

itu.<sup>91</sup> Variabel penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdiri dua variabel yaitu sebagai berikut:

a) Variabel Bebas/ *Independent Variabel*

Variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.<sup>92</sup> Terdapat empat variabel bebas yaitu pengetahuan ( $X_1$ ), persepsi ( $X_2$ ), lokasi ( $X_3$ ), dan motivasi ( $X_4$ ).

b) Variabel Terikat/*Dependent Variabel*

Variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas yakni keputusan menabung di bank syariah (Y).<sup>93</sup>

3. Skala pengukuran

Menurut sugiyono skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.<sup>94</sup> Selain itu skala pengukuran diartikan juga acuan pengukuran yang akan digunakan peneliti untuk mengukur variabel penelitian. Skala pengukuran akan

---

<sup>91</sup> Slamet Riyanto & Aglia Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Ekperimen*, hal. 21.

<sup>92</sup> *Ibid.*, hal. 22.

<sup>93</sup> *Ibid.*, hal. 23.

<sup>94</sup> Sugiyono, *Op.Cit.*, hal. 151.

menghasilkan data yang akan dianalisis lebih lanjut guna menjawab tujuan penelitian.<sup>95</sup> Untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis data, maka variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *skala likert*.

*Skala likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap seseorang dengan menempatkan kedudukan sikapnya pada kesatuan perasaan yang terjadi secara berurutan atau kontinum dari sikap “sangat positif” sampai sikap “sangat negative” terhadap objek psikologis. *Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tertentu tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.<sup>96</sup>

Dengan *skala likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Dalam penelitian ini skala penilaian yang digunakan adalah sebagai berikut:<sup>97</sup>

---

<sup>95</sup>Slamet Riyanto & Aglia Andhita Hatmawan, *Op.Cit.*, hal. 23.

<sup>96</sup> Sugiyono, *Op.Cit.*, hal. 152.

<sup>97</sup> Wahdan Najib Habiby, *Statistik Pendidikan*, (Surakarta: Muhammad University Press, 2017), hal. 30.

**Tabel 3.1**  
**Skala Pengukuran Likert**

No	Keterangan	Nilai
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (ST)	4
3.	Ragu-ragu (RG)	3
4.	Kurang Setuju (TS)	2
5.	Tidak Setuju (TS)	1

#### D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrument Penelitian

##### 1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket atau kuesioner. Angket merupakan suatu daftar pertanyaan atau pernyataan mengenai topik tertentu yang diberikan kepada subyek, baik secara individual atau kelompok untuk mendapatkan informasi tertentu, seperti preferensi, keyakinan, dan perilaku.<sup>98</sup> Metode yang digunakan adalah dengan menggunakan angket tertutup. Angket tertutup merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden sudah dalam bentuk pilihan ganda.<sup>99</sup> Angket tersebut dapat dibuat dalam bentuk cetak atau juga bisa dalam bentuk online seperti *google form* yang disebarakan oleh peneliti kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2018 – 2019 UIN Sayyid Ali

---

<sup>98</sup> Tukiran Tanuredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 44.

<sup>99</sup> Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2012), hal 153.

Rahmatullah Tulungagung sebagai sampel untuk dijawab selama waktu tertentu.

## 2. Instrumen penelitian

Menurut Sugiyono instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk melihat dan mengukur suatu fenomena alam maupun sosial yang diamati.<sup>100</sup> Sedangkan menurut *Editage Insight* adalah alat yang digunakan peneliti untuk memperoleh, mengukur, dan menganalisis data dari subjek atau sampel mengenai topik dan masalah yang diteliti.

Hasil penelitian ini kemudian dikembangkan atau dianalisis dengan metode penelitian yang akan diambil, dalam penelitian kuantitatif menggunakan instrument penelitian angket atau kuesioner.

Dalam penelitian ini instrument penelitian berbentuk pertanyaan dalam bentuk kuesioner atau angket yang akan diberi skor pada setiap jawaban dari responden yang diasumsikan besar dan dapat dipercaya menggunakan *skala likert*. Adapun kisi-kisi instrument penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

No	Variabel	Indikator	Kisi-Kisi Instrumen	Sumber
1.	Pengetahuan (X <sub>1</sub> )	Pengetahuan Produk (X <sub>1.1</sub> )	1. Saya mengetahui jenis produk yang di tawarkan oleh bank syariah. (X <sub>1.1.1</sub> ) 2. Saya mengetahui produk simpanan yang dapat memberikan manfaat bagi saya. (X <sub>1.1.2</sub> )	Ujang Suwarman. <i>Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran.</i>

<sup>100</sup> Heru Kurniawan, *Pengantar Praktis Penyusunan Instrument Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2021), hal. 01.

		Pengetahuan Pembelian (X <sub>1.2</sub> )	3. Saya merasa puas dengan produk simpanan yang ditawarkan bank syariah. (X <sub>1.2.1</sub> )	Jakarta: Ghalia Indonesia. 2003.	
		Pengetahuan Pemakaian (X <sub>1.3</sub> )	4. Saya mengetahui produk simpanan bank syariah memberikan manfaat bagi saya. (X <sub>1.3.1</sub> )		
			5. Saya mengetahui prosedur untuk melakukan transaksi simpanan di bank syariah. (X <sub>1.3.2</sub> )		
2.	Persepsi (X <sub>2</sub> )	Psikologi (X <sub>2.1</sub> )	1. Saya memilih menabung di bank syariah karena memberikan banyak manfaat. (X <sub>2.1.1</sub> )	Rivai Vietzhal & Mulyadi Debby. <i>Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi</i> . Jakarta. Rajawali Press. 2012.	
					2. Saya menabung di bank syariah karena pelayanan yang diberikan cepat dan mudah. (X <sub>2.1.2</sub> )
		Keluarga (X <sub>2.2</sub> )	3. Keluarga saya mendorong untuk menabung di bank syaria karena lebih aman dan nyaman. (X <sub>2.2.1</sub> )		
			4. Keluarga saya mengutamakan mendapat keberkahan dunia dan akhirat dari menabung di bank syariah. (X <sub>2.2.2</sub> )		
		Kebudayaan (X <sub>2.3</sub> )	5. Budaya menabung di bank syariah merupakan budaya yang ditanamkan sebagai mahasiswa FEBI. (X <sub>2.3.1</sub> )		
3.	Lokasi (X <sub>3</sub> )	Pertimbangan Penentuan Lokasi (X <sub>3.1</sub> )	1. Lokasi bank syariah strategis dan mudah dijangkau. (X <sub>3.1.1</sub> )		Kasmir. <i>Pemasaran Bank</i> . Jakarta. Kencana, 2018.
				2. Lokasi bank syariah terletak di pusat kota dan keramaian. (X <sub>3.1.2</sub> )	
				3. Lokasi bank syariah mudah dijangkau oleh kendaraan umum atau pribadi. (X <sub>3.1.3</sub> )	
		Pertimbangan Penentuan Layout dan Ruang (X <sub>3.2</sub> )	4. Bank syariah memiliki tempat parkir yang luas, aman, dan mempunyai pos-pos keamanan. (X <sub>3.2.1</sub> )		
				5. Ruang bank syariah terkesan luas, tertata rapi,	

			bersih dan nyaman. (X <sub>3.2.2</sub> )	
4.	Motivasi (X <sub>4</sub> )	Motivasi Intrinsik (X <sub>4.1</sub> )	1. Saya terdorong menabung di bank syariah atas kemauan saya sendiri. (X <sub>4.1.1</sub> )	Asrori. <i>Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner</i> . Purwokerto. CV Pena Persada. 2020.
			2. Saya terdorong menabung di bank syariah karena produk sesuai dengan kebutuhan saya. (X <sub>4.1.2</sub> )	
		Motivasi Ektrinsik (X <sub>4.2</sub> )	3. Saya terdorong menabung di bank syariah karena orang tua dan teman-teman saya. (X <sub>4.2.1</sub> )	
			4. Saya menabung di bank syariah karena banyak fasilitas yang di berikan oleh bank syariah. (X <sub>4.2.2</sub> )	
			5. Saya menabung di bank syariah karena promosi dan iklan yang ditawarkan bank syariah. (X <sub>4.2.3</sub> )	
6.	Keputusan Menabung (Y)	Pengenalan Kebutuhan (Y <sub>1.1</sub> )	a. Saya memutuskan menabung di bank syariah karena membutuhkan tempat untuk menabng sesuai dengan kebutuhan saya. (Y <sub>1.1.1</sub> )	Purboyo. <i>Perilaku Konsumen</i> . Bandung. Media Sains Indonesia. 2021.
		Pencarian Informasi (Y <sub>1.2</sub> )	b. Saya memutuskan menabung di bank syariah karena mendapat informasi dari keluarga, kerabat, dan teman. (Y <sub>1.2.1</sub> )	
		Evaluasi Alternatif (Y <sub>1.3</sub> )	c. Saya memutuskan menabung di bank syariah karena produk dan jasa yang ditawarkan sesuai dengan prinsip dalam Islam. (Y <sub>1.3.1</sub> )	
		Keputusan Menabung (Y <sub>1.4</sub> )	d. Saya memutuskan menabung di bank syariah karena proses dan persyaratannya sangat mudah. (Y <sub>1.4.1</sub> )	
		Perilaku Pasca Menabung (Y <sub>1.5</sub> )	e. Saya memutuskan menabung di bank syariah karena melihat banyak kemudahan yang didapatkan. (Y <sub>1.5.1</sub> )	

## E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu kegiatan dimana setelah data dari seluruh responden atau sumber data yang lain untuk dikelompokkan berdasarkan pada variabel dan jenis responden dan menyajikan data yang sudah terkumpul pada tiap-tiap variabel untuk kemudian diteliti, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diujikan. Setelah data terkumpul maka akan dilakukan analisis data dengan menggunakan:

### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Validitas didefinisikan sebagai sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam mengukur fungsi ukurnya.<sup>101</sup> Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.<sup>102</sup> Dalam penelitian ini pengujian kuesioner dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Ketentuan penolakan atau penerimaan hipotesis, sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka hipotesis diterima. Ini berarti variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

---

<sup>101</sup> I. Gumilar, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Manajemen*, (Yogyakarta: Utamalab, 2018), hal. 30.

<sup>102</sup> Ajis Trigunawan, dkk, *Regresi Linier Untuk Prediksi Jumlah Penjualan Terhadap Jumlah Permintaan*, (Bandung: Kreatif, 2020), hal. 29.

- b) Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak. Ini berarti variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu pengukuran yang dapat andalkan, berfungsi untuk mengetahui tingkat kestabilan suatu kuesioner yang dipakai peneliti, sehingga kuesioner tersebut dipercaya untuk mengukur suatu variabel penelitian, meskipun sudah dilakukan berulang kali dengan kuesioner yang sama. Untuk menguji reliabilitas tersebut dengan menggunakan metode *Alpha Croanbach's*. Metode ini diukur berdasarkan skala 0 sampai 1. Jika skala tersebut dikelompokkan dalam lima reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,00 s.d 0,20 berarti kurang reliabel
- b. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,21 s.d 0,40 berarti agak reliabel
- c. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,41 s.d 0,60 berarti cukup reliabel
- d. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,61 s.d 0,80 berarti reliabel
- e. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,81 s.d 0,81 berarti sangat reliable

## 3. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji distribusi data yang akan dianalisis, apakah penyebarannya normal atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam analisis parametrik. Apabila data tidak berdistribusi normal, maka tidak dapat digunakan analisis parametrik, namun menggunakan analisis non

parametrik.<sup>103</sup> Dalam menguji normalitas peneliti menggunakan metode *Kolmogorow-Smirnov*. Adapun pengambilan keputusan dengan pendekatan *Kolmogorow-Smirnov* adalah sebagai berikut:

- a. Nilai sig atau signifikan atau probabilitas < 0,05 distribusi data adalah tidak berdistribusi normal.
- b. Nilai sig atau signifikan atau probabilitas > 0,05 distribusi data adalah berdistribusi normal.

#### 4. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas yaitu untuk mengetahui ada tidaknya terjadi multikolinieritas dengan melihat nilai Tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*) sebagai berikut:<sup>104</sup>

- 1) Jika nilai tolerance > 0,10 dan VIF < 10,00 maka tidak terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika nilai tolerance < 0,10 dan VIF > 10,00 maka terjadi multikolinieritas.

##### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varian dari nilai residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya.<sup>105</sup> Untuk mendeteksi ada

---

<sup>103</sup> Resista Vikaliana & Irwansyah, *Pengelolaan data dengan spss*, (Jakarta: CV AA Rizky, 2019), hal. 24.

<sup>104</sup> Timotius Febry & Teofilus, *SPSS: Aplikasi Pada Penelitian Manajemen Bisnis*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2020), hal. 56.

<sup>105</sup> *Ibid.*, hal. 59.

tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model yaitu menggunakan model scatterplot. Metode scatterplot dilakukan dengan memlotkan nilai ZRPED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya).<sup>106</sup> Cara memprediksi tidak terjadinya heteroskedastisitas yaitu sebagai berikut:<sup>107</sup>

- 1) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
- 2) Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

c. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam metode regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ( $t-1$ ). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin-Watson (DW test).<sup>108</sup>

- 1) Angka DW dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Angka DW diantara - 2 dan + 2 berarti tidak ada autokorelasi
- 3) Jika angka DW diatas + 2 berarti ada autokorelasi negative

<sup>106</sup> Nikolaus Duli, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hal.

<sup>107</sup> Timotius Febry & Teofilus, *Op.Cit.*, hal. 57.

<sup>108</sup> *Ibid.*, hal 214.

## 5. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Selain itu juga untuk mengetahui signifikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, sehingga dapat memuat prediksi yang tepat.<sup>109</sup> Adapun model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat atau variabel dependen yaitu Minat mahasiswa

a = Konstanta

b = Koefisien regresi masing-masing variabel

X<sub>1</sub> = Variabel bebas atau variabel independen yaitu Motivasi

X<sub>2</sub> = Variabel bebas atau variabel independen yaitu Pengetahuan

X<sub>3</sub> = Variabel bebas atau variabel independen yaitu Persepsi

X<sub>4</sub> = Variabel bebas atau variabel independen yaitu Kepercayaan

X<sub>5</sub> = Variabel bebas atau variabel independen yaitu Sikap

e = *Error term* (variabel pengganggu) atau residual

---

<sup>109</sup> Resista Vikaliana & Irwansyah, *Op.Cit.*, hal. 32.

## 6. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan suatu metode yang membentuk keputusan untuk diterima atau ditolak hipotesis tersebut. Untuk menguji hipotesis penelitian tersebut dilakukan pengujian berikut:

### a. Uji t (parsial)

Uji t (secara individu) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas searaparsial terhadap variabel terikatnya.<sup>110</sup>

Cara dan ketentuan melakukan uji t adalah sebagai berikut:

- 1) Membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistic t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel ( $df = n - k - 1: \alpha/2$ ), Hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel depeden.
- 2) Apabila nilai signifikan ( $sig$ )  $< 0,05$  maka dinyatakan diterima karena ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), sedangkan apabila nilai signifikan ( $sig$ )  $> 0,05$  maka dinyatakan ditolak karena tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

### b. Uji F (Simultan)

---

<sup>110</sup> Suparna Wijaya & Fitriyan Dwi Rahayu, *Penghindaran Pajak: Agresibilitas Transfer Pricing, Negara Lindungan Pajak, Dan Kepemilikan Institution*, (Yogyakarta: Guepedia, 2021), hal. 68.

Uji F (secara bersama-sama) memiliki tujuan mengetahui pengaruh dari variabel-variabel bebas terhadap variabel terikatnya secara bersama-sama (simultan).<sup>111</sup> Uji F digunakan untuk mengetahui kelayakan data dengan membandingkan berapa besar angka F hitung dengan F tabel, kriterianya yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak, yang berarti variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika  $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, yang berarti variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

## 7. Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Uji koefisien determinan bertujuan untuk mengukur tentang besarnya persentase variasi nilai dari variabel terikat (Y) dijelaskan oleh variabel bebas (X) yang diperhatikan di dalam model. Makin besar nilai  $R^2$  makin baik, mencerminkan tentang makin besarnya persentase kontribusi nilai dari semua variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), tetapi nilai ini tidak menjelaskan tentang kesempurnaan sebuah model karena bias terhadap setiap tambahan variabel bebas.<sup>112</sup>

---

<sup>111</sup> *Ibid.*, hal. 67.

<sup>112</sup> Sirilius Seran, *Op.Cit.*, hal. 190.